

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki peran untuk menyumbang devisa negara. Luas area dan produksi perkebunan kopi di Indonesia mengalami peningkatan hingga 20 tahun terakhir. Pengolahan kopi mempunyai peran yang penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi yang dihasilkan. Mutu dari kopi sangat ditentukan oleh bagaimana cara penanganannya selama panen dan pasca panen. Kopi yang dipetik pada saat tua atau sudah matang merupakan kopi yang memiliki mutu tinggi untuk siap diolah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap proses pengolahan kopi akan mempengaruhi mutu yang dihasilkan terutama dari bahan baku saat proses panen.

Rendahnya mutu kopi robusta dapat disebabkan oleh minimnya sarana pengolahan, lemahnya pengawasan mutu dari seluruh tahapan proses pengolahan dan sistem tata niaga kopi yang tidak berorientasi pada mutu. Kesalahan paling fatal yang umum dilakukan para petani adalah ketika di fase pemetikan dan penanganan pasca panen sehingga memungkinkan menghasilkan kopi dengan mutu rendah. Kopi dengan mutu tinggi dan memiliki cita rasa yang diterima oleh konsumen, diperlukan adanya sistem penjaminan mutu yang sesuai oleh standar yang digunakan. Pemilihan bahan baku yang baik sekaligus cara penanganan pasca panen menjadi faktor utama dalam mutu kopi yang dihasilkan. Bahan baku yang tidak sesuai dengan standar mampu menurunkan kualitas dari produk kopi.

Pengayakan merupakan pemisahan berbagai campuran partikel padat yang mempunyai berbagai ukuran bahan dengan menggunakan ayakan. Proses pengayakan juga digunakan sebagai alat pembersih, pemisah kontaminan yang ukurannya berbeda dengan bahan baku. Pengayakan memudahkan kita untuk mendapatkan kopi dengan ukuran yang seragam. Dengan demikian pengayakan dapat didefinisikan sebagai suatu metode pemisahan berbagai campuran partikel padat sehingga didapat ukuran partikel yang seragam serta terbebas dari kontaminan yang memiliki ukuran yang berbeda dengan menggunakan alat pengayakan. Alasan dalam pemilihan judul ini yakni untuk menganalisis kriteria

efektivitas yang dimiliki oleh alat pengayakan yang terdapat pada industri pengolahan biji kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk kinerja alat pengayakan biji kopi robusta tipe rak meja getar dengan mesin ayakan grader didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja mesin ayakan tipe rak meja getar dalam proses pengayakan biji kopi robusta untuk menentukan ukuran?
2. Bagaimana efektivitas mesin ayakan tipe rak meja getar dalam proses pengayakan untuk menentukan ukuran biji kopi robusta?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja alat pengayakan tipe rak meja getar pada proses pengayakan biji kopi robusta.
2. Mengetahui efektivitas alat dalam proses pengayakan biji kopi robusta.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan di atas maka manfaat dari penulis laporan akhir ini antara lain:

1. Manfaat Bagi Penulis

Mendapatkan informasi mengenai kinerja dan efektivitas alat pengayakan biji kopi robusta dengan menggunakan mesin ayakan grader.

2. Manfaat Bagi Industri

Memberikan pengetahuan baru terkait kriteria alat pengayakan yang efektif dalam melakukan pengolahan biji kopi.